

**PERSEPSI ANAK TENTANG PERLAKUAN  
ORANGTUA DALAM MENUNJANG  
KEGIATAN BELAJAR DI  
SDN 27 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
MEGA SELVIA  
15006067**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI ANAK TENTANG PERLAKUAN ORANGTUA DALAM  
MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR DI SDN 27 SIJUNJUNG**

Nama : Mega Selvia  
Nim/BP : 15006067/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

Disetujui oleh

Ketua Jurusan

Pembimbing,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP.19610225 198602 1 001



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.  
NIP.19601129 198602 1 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam  
Menunjang Kegiatan Belajar di SDN 27 Sijunjung**

**Nama : Mega Selvia**

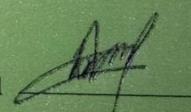
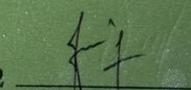
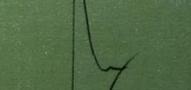
**NIM/BP : 15006067/2015**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 13 Agustus 2019**

**Tim Penguji,**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	<b>: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</b>	1 
2. Anggota	<b>: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.</b>	2 
3. Anggota	<b>: Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.</b>	3 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mega Selvia  
NIM/BP : 15006067/2015  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Anak Tentang Perlakuan Orangtua Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Di Sdn 27 Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



Mega Selvia  
NIM. 15006067

## **ABSTRAK**

**Mega Selvia : Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Menunjang Kegiatan Belajar di SDN 27 Sijunjung**

**Pembimbing : Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.**

Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dalam menunjang kegiatan belajar anak orangtua harus mampu memberikan perlakuan yang efektif kepada anak, agar anak memperoleh hasil belajar yang optimal. Kegiatan belajar anak yang efektif akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar anak. Kenyataan di lapangan masih ada orangtua yang belum sepenuhnya memberikan perlakuan yang efektif dalam menunjang kegiatan belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi anak tentang perlakuan orangtua dalam menunjang kegiatan belajar, antara lain berupa: (1) perlakuan orangtua dalam memenuhi kebutuhan dasar anak, (2) perlakuan orangtua dalam membimbing anak, (3) perlakuan orangtua dalam mendidik anak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas IV, V, dan VI SDN 27 Sijunjung berjumlah 75 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen (angket) dan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan persepsi anak tentang perlakuan orangtua dalam menunjang kegiatan belajar tergolong baik. Secara rinci: persepsi anak tentang perlakuan orangtua dalam memenuhi kebutuhan dasar, membimbing, dan mendidik anak, tergolong pada kategori baik. Berdasarkan hasil uji anava, tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam mempersepsi perlakuan orangtua, berdasarkan tingkatan kelas terdapat perbedaan antara kelas IV dan VI dalam mempersepsi perlakuan orangtua, sedangkan antara kelas IV dan V tidak berbeda secara signifikan, begitu juga antara kelas V dan VI tidak berbeda secara signifikan.

**Kata Kunci: Persepsi, Perlakuan Orangtua, Kegiatan Belajar**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Menunjang Kegiatan Belajar di SDN 27 Sijunjung”**.

Dalam menyelesaikan skripsi, peneliti banyak menerima bantuan moril dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, masukan, arahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penguji Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran skripsi.

7. Pihak sekolah SDN 27 Sijunjung yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Yang teristimewa Ayahanda Moris dan Ibunda Arlinda yang selalu memberikan curahan kasih sayang, motivasi, doa, semangat, serta dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Kakakku (Melda Riza) (Rio Sauti) dan Adikku (Olnofri) yang selalu memberikan semangat. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu secara moril maupun materil.
9. Kepada yang spesial Abang Khairul S.Pd yang selalu mendengarkan keluhan kesah peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Senior dan rekan-rekan jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga kebaikan hati yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dan bersedia untuk senantiasa membimbing peneliti sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Asumsi Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

A. Landasan Teoretis .....	13
1. Persepsi Anak Tentang Perlakuan Orangtua .....	13
a. Pengertian Persepsi .....	13
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	15
d. Pengertian Perlakuan Orangtua .....	15
e. Bentuk-Bentuk Perlakuan Orangtua .....	16
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi perlakuan orangtua.....	25
g. Pengertian Persepsi Tentang Perlakuan Orangtua.....	27
2. Kegiatan Belajar .....	28
a. Pengertian Kegiatan Belajar .....	28
b. Unsur-Unsur Belajar .....	29
c. Bentuk-Bentuk Kegiatan Belajar .....	30
d. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar.....	31
3. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar .....	33
B. Kerangka Konseptual.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Definisi Operasional .....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	86

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>90</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	37
2. Skor Alternatif Jawaban .....	39
3. Kisi-Kisi Instrumen Perlakuan Orangtua .....	41
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	42
5. Rekapitulasi Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Menunjang Kegiatan Belajar .....	44
6. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Memenuhi Kebutuhan Fisis-Biologis.....	46
7. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang .....	48
8. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar .....	50
9. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Memberi Kebebasan.....	52
10. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Melibatkan Diri dalam Kegiatan Belajar Anak .....	54
11. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Mendidik Melalui Pembiasaan .....	56
12. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Mendidik dengan Keteladanan .....	58
13. Tabulasi Data Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Mendidik Melalui Pemberian Penghargaan atau Hukuman .....	60
14. Hasil Uji Anava Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua.....	62
15. Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
16. Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Berdasarkan Jenjang Kelas .....	65

## **GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	94
2. Instrumen Penelitian.....	96
3. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	103
4. Tabulasi Data .....	111
5. Hasil uji anava dua jalur .....	125
6. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Jurusan.....	130
7. Surat Izin Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL.....	131
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 27 Sijunjung.....	132

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah suatu kesatuan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari orangtua dan anak (Djamarah, 2004). Dalam keluarga arus kehidupan dikemukakan oleh orangtua. Pertumbuhan serta perkembangan anak akan bergantung kepada orangtua, karena diyakini orangtua dapat memberikan kehangatan dan perlindungan kepada buah hatinya.

Orangtua merupakan tokoh utama yang paling penting dalam membentuk karakter serta kepribadian anak. Anak menjadikan orangtua sebagai model atau contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pengasuhan orangtua dan perlakuan yang diberikan kepada anak sangat berpengaruh bagi perkembangan belajar anak. Orangtua dituntut agar bisa membimbing dan mengarahkan anak dengan baik, karena anak mulai mengadakan hubungan langsung dengan lingkungan yang pertama adalah lingkungan keluarga terutama orangtua (Kartono, 2007).

Dalam lingkungan keluarga anak mempersepsi mengenai hal-hal di luar dirinya sendiri. Anak cenderung akan melihat, menilai, dan meniru segala bentuk tingkah laku orangtua, kemudian anak akan meresapi dan mempersepsi tingkah laku tersebut dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan bagi anak (Rahmayanti, 2014).

Teori Albert Bandura (Kasmadi, 2013) yaitu teori belajar sosial meyakini bahwa seseorang anak akan meniru dan mencontoh perilaku yang tersaji

dihadapannya. Memori anak akan semakin kuat menerima informasi belajar atas dasar biasa atau sesuatu yang dibiasakan dilakukan kepadanya. Kemudian, skema belajar menangkap pembiasaan itu harus ia lakukan pada situasi dan kondisi yang serupa. Sehingga, pola pikir akan membentuk perilaku anak dengan lingkungannya.

Model perilaku orangtua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari dan ditiru oleh anak. Orangtua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengitarinya dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orangtunya maka dengan cepat anak akan mencontohnya. Demikian sebaliknya, bila orangtua berperilaku buruk maka akan ditiru oleh anak-anaknya. Hurlock (2003) menyatakan:

Perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orangtua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk cenderung akan bertahan. Hendaknya orangtua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya, tanpa memaksa menjadi orang lain. Di dalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihani atau memberi motivasi pada anak.

Setiap orangtua berkewajiban secara kodrati menyelenggarakan pendidikan terhadap anak. Ki Hajar Dewantara membedakan lingkungan pendidikan berdasar kelembagaan yang disebut sebagai Tri Pusat Pendidikan. Ketiga pusat pendidikan tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan organisasi pemuda atau masyarakat. Pendidikan diberikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan (Kartono, 2007).

Bentuk pendidikan dalam keluarga menekankan kepada pelatihan perilaku yang baik, antara lain menghormati orang lain, disiplin, dan saling membantu jika

mendapat kesulitan. Pelaksanaan pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung secara alamiah dan wajar tanpa suatu organisasi yang ketat. Waktu yang digunakan dalam pendidikan keluarga tidak mempunyai program khusus seperti sistem semester dalam sekolah formal. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak (Siswoyo, 2008).

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menginjak usia sekolah, perkembangan anak sangat pesat. Hal ini patut menjadi perhatian bagi orangtua mengingat terbatasnya dan ketidakmampuan memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak, terutama fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman. Anak memerlukan suatu lingkungan sosial baru yang lebih luas, berupa sekolah untuk mengembangkan semua potensi yang dimilikinya.

Selain itu orangtua tidak hanya sekedar memberikan fasilitas berupa sekolah tetapi memotivasi anak juga sangat diperlukan, karena pengarahan dan motivasi yang diberikan orangtua dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar, percaya diri dan menjadikan semakin mantap dalam menatap masa depannya. Tidak hanya hubungan antara anak dengan orangtua saja, hubungan anak dengan lingkungan sekitar juga sangat diperlukan, baik itu di lingkungan

masyarakat maupun lingkungan sekolah. Karena dengan demikian anak dapat membawakan diri serta beradaptasi dimana saja anak berada (Amini, 2008).

Peran orangtua dalam pendidikan anak adalah memberi contoh dan dukungan, serta membimbing anak kepada hal yang baik (Kasmadi, 2013). Orangtua berperan dalam pendidikan anak di rumah dengan cara membimbing anak sehingga bakat, minat, karakter, serta kepribadian anak berkembang dengan baik. Anak dibesarkan oleh orangtua dengan harapan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Oleh sebab itu, setiap orangtua memiliki cara tersendiri dalam memperlakukan anak yang disebut dengan perlakuan orangtua (Kartono, 2007).

Perlakuan orangtua merupakan pola perilaku orangtua yang paling menonjol atau yang paling dominan dalam menangani anaknya sehari-hari. Perlakuan orangtua berupa peranan orangtua yang sudah dijalankan dalam mengembangkan setiap aspek kehidupan anak (Kasmadi, 2013). Perlakuan orangtua terhadap anak meliputi cara memenuhi kebutuhan anak baik dari segi fisik maupun psikis, cara orangtua membimbing anak, serta cara orangtua dalam mendidik anak.

Setiap perlakuan yang diberikan orangtua mempunyai pengaruh bagi anak. Pengaruh tersebut timbul karena orangtua merupakan model bagi anak. Perlakuan dari orangtua kepada anak menjadi pengalaman dan melekat pada anak dalam perkembangannya menjadi dewasa (Mulyadi, 2016). Setiap perlakuan yang diberikan tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan yang harus dipahami orangtua. Orangtua harus selektif dalam memberikan pengaruh kepada anak.

Orangtua mempunyai pengaruh besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap anak (Ihsan, 2001). Tabiat, tindakan dan sifat anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga. Nilai-nilai leluhur antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, tanggung jawab, dan sebagainya tidak terlepas dari peran orangtua.

Peran orangtua selain membimbing kegiatan belajar anak di rumah, juga bertindak sebagai pendamping anak, motivator, dan pengawas yang baik. Menurut Santrock (2007), peran orangtua dalam membimbing kegiatan belajar anak di rumah berarti membantu perkembangan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang mendorong keberhasilan anak melalui kesediaan orangtua untuk memotivasi anak agar berprestasi dalam belajar. Dalam hal memotivasi agar anak berprestasi, orangtua dapat menunjang kegiatan belajar anak dengan cara menghargai prestasi anak, memberikan hukuman untuk anak-anaknya yang mendapatkan nilai buruk dan hukuman ini sifatnya harus mendidik, menyediakan fasilitas belajar yang cukup, dan orangtua harus bersedia melibatkan diri dalam kegiatan belajar anak di rumah.

Orangtua juga harus tahu bahwa anak mempunyai naluri untuk minta dipahami, ingin diperhatikan dan ingin mendapatkan perlindungan (Kartono, 2007). Menciptakan suasana yang kondusif dan rasa aman pada saat kegiatan belajar anak di rumah membuat anak akan terdorong untuk belajar aktif, karena hal tersebut merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah

semangat anak untuk belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar anak ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal dari anak, salah satu faktor eksternal adalah orangtua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan belajar anak, untuk itu perlakuan maupun perhatian penuh dari orangtua kepada anak sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar pada anak (Djamarah, 2011).

Temuan penelitian Wahyuni (2014) yang berjudul “Pola Perlakuan Orangtua dan Dampaknya Pada Perilaku Anak Usia Dini di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang” menunjukkan perlakuan yang diterapkan orangtua pada anak berupa perlakuan *rejection* (penolakan) dapat dilihat dari bersikap masa bodoh, kurang memperdulikan kesejahteraan anak, dan menampilkan sikap permusuhan atau mendominasi anak, rata-rata berada pada kategori tinggi. Pola perlakuan *acceptance* (penerimaan) dari hasil penelitian ini dilihat dari memberikan perhatian dan cinta kasih yang tulus pada anak, mengembangkan hubungan yang hangat dengan anak, berada pada kategori tinggi, artinya banyak orangtua yang menerapkan perlakuan seperti ini terhadap anak.

Selanjutnya temuan penelitian Puspita (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Kontrol Diri Siswa di Sekolah” secara keseluruhan temuan penelitian perlakuan orangtua terhadap siswa tergolong baik dengan presentase 34%. Hal ini dapat dilihat dari aspek perlakuan orangtua meliputi perlakuan otoriter, demokratis, dan permisif. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan orangtua siswa SMAN 1 Lubuk Alung berada pada kategori baik.

Hartati (2013) meneliti tentang “Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Penerimaan Diri Siswa”. Temuan hasil penelitian perlakuan orangtua terhadap siswa tergolong baik, dengan presentase 38%. Berdasarkan temuan penelitian di SMAN 1 Pantai Cermin terungkap bahwa siswa merasa kurangnya waktu interaksi dengan orangtua di rumah, tidak adanya diskusi antara anak dan orangtua dalam keluarga, siswa merasa dibedakan dengan saudara lain yang lebih pintar dan cantik, serta siswa kurang mendapat kesempatan untuk memilih suatu bakat yang ia minati.

Arora (2013) meneliti tentang “Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Kemandirian Siswa Dalam Belajar”. Temuan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, mengungkapkan bahwa siswa yang memperoleh perlakuan orangtua secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan presentase 37,5%, yang meliputi aspek perlakuan orangtua dalam aktivitas pendidikan di keluarga, kecenderungan orangtua dalam mendidik dan memperlakukan anak, cara memberikan penilaian kepada anak, cara membimbing dan mengarahkan anak. Berdasarkan hasil temuan tersebut dari 80 orang siswa yang memperoleh perlakuan orangtua terdapat 30 orang siswa yang menyatakan memperoleh perlakuan cukup baik.

Armiyanti (2017) meneliti tentang “Pengalaman *Verbal Abuse* Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah di Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya anak-anak usia sekolah 6-12 tahun yang memiliki pengalaman mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari orangtua berupa kekerasan verbal berupa dibentak, dimarahi, dan mengeluarkan kata-kata

yang tidak pantas dan tidak seharusnya diucapkan oleh orangtua, sehingga ini sangat berdampak pada perkembangan anak.

Hendariah (2013) meneliti tentang “Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mendidik anak sebagian orangtua masih menggunakan kata-kata kasar untuk menasihati anak, orangtua kurang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan yang dicapai anak, masih terdapat kekeliruan orangtua dalam memberikan kasih sayang kepada anak, memperlakukan anak menggunakan kekerasan seperti memukul dan menyakiti fisik, kurang memperhatikan kebutuhan anak di rumah, ada sebagian orangtua yang mengeksploitasi anak.

Kondisi yang terjadi terutama di lingkungan sekitar SDN 27 Sijunjung, orangtua siswa yang rata-rata ibunya adalah petani, mereka pergi ke ladang/sawah berangkat jam 06.00 WIB dan pulang jam 17.00 WIB. Pekerjaan yang sangat menyibukkan membuat kurangnya waktu luang untuk mengurus anak-anaknya. Minimnya pengawasan orangtua mengenai perkembangan kegiatan belajar anak dan jarang menjadi pendamping saat belajar tentunya akan berdampak buruk pada kegiatan belajar anak (Syah, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di lingkungan SDN 27 Sijunjung, masih terdapat orangtua yang belum sepenuhnya memberikan perlakuan yang efektif dalam menunjang kegiatan belajar anak, hal ini tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar anak (Daharnis dkk, 2014). Orangtua seharusnya menjadi panutan dalam keluarga, terutama dalam hal pendidikan anak dan dorongan dari orangtua sangat diperlukan dalam kegiatan belajar anak di

rumah, karena ini akan sangat erat kaitannya dengan sikap belajar anak di sekolah sebagai siswa.

Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah jika dibandingkan dengan keberadaannya di sekolah. Dalam kesehariannya sekitar 6-7 jam anak berada di lingkungan sekolah, selebihnya anak berada di lingkungan rumah. Oleh sebab itu, selain dididik di sekolah anak juga membutuhkan pengawasan yang baik di rumah, tentu saja dari orangtua, dan sikap anak di sekolah akan mencerminkan perlakuan dan pengawasan orangtua di rumah, karena didalam pendidikan orangtua dan pihak sekolah harus bekerja sama demi tercapainya pendidikan yang diinginkan.

Meninjau uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk lebih mendalami bagaimana persepsi anak tentang perlakuan orangtua dalam menunjang kegiatan belajar anak terutama perlakuan orangtua perempuan (Ibu). Menurut Kasmadi (2013), ibu merupakan madrasah bagi, artinya ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya, bila anak dipersiapkan dengan baik berarti seorang ibu telah mempersiapkan akar bangsa yang kuat. Terkadang orangtua perempuan (ibu) sudah merasa benar dalam mendidik dan membimbing anaknya, namun menurut persepsi anak belum tentu apa yang dilakukan orangtua itu benar. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan untuk membahas lebih dalam mengenai “Persepsi Anak Tentang Perlakuan Orangtua dalam Menunjang Kegiatan Belajar di SDN 27 Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian ialah:

1. Adanya orangtua yang hanya menyuruh anak belajar tanpa dibimbing.
2. Orangtua melabeli anak dengan sebutan bodoh saat mendapatkan nilai belajar yang rendah.
3. Tidak ada diskusi antara anak dan orangtua dalam hal permasalahan belajar.
4. Orangtua tidak membantu mengerjakan atau menanyakan tugas-tugas anaknya.
5. Kurangnya kontrol dari orangtua membuat anak bermain hingga lupa waktu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi mengenai “Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua dalam Menunjang Kegiatan Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Fokus penelitian dibatasi hanya kepada Persepsi Anak tentang Perlakuan Orangtua Perempuan (Ibu).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi anak tentang perlakuan orangtua memenuhi kebutuhan dasar anak dalam menunjang kegiatan belajar?

2. Bagaimana persepsi anak tentang perlakuan orangtua membimbing anak dalam menunjang kegiatan belajar?
3. Bagaimana persepsi anak tentang perlakuan orangtua mendidik anak dalam menunjang kegiatan belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi anak tentang perlakuan orangtua memenuhi kebutuhan dasar dalam menunjang kegiatan belajar.
2. Untuk mengetahui persepsi anak tentang perlakuan orangtua membimbing anak dalam menunjang kegiatan belajar.
3. Untuk mengetahui persepsi anak tentang perlakuan orangtua dalam mendidik anak menunjang kegiatan belajar.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa, setiap keluarga mempunyai cara perlakuan yang berbeda-beda dalam menunjang kegiatan belajar pada anaknya. Hal ini membuat anak mempunyai pandangan yang berbeda pula terhadap perlakuan yang diterimanya dari orangtua.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoretis**

Menambah informasi bagi orangtua agar lebih selektif dalam memberikan perlakuan kepada anak-anaknya.

## **2. Secara Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan agar pendidik dan orangtua lebih memahami tentang bentuk perlakuan yang harusnya diterapkan terhadap anak. Sehingga mampu mendidik anak dengan optimal tanpa menggunakan kekerasan atau pengabaian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi para orangtua dalam cara mendidik khususnya dalam menunjang kegiatan belajar anak.